

# LITERASI EKONOMI MEMPENGARUHI GAYA HIDUP MAHASISWA MASA KINI

Andini Karina Putri

Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi

## Abstrak

Di tengah Perkembangan zaman ini, segala sesuatu mengalami perkembangan yang sungguh luar biasa dan hal seperti itu tidak mudah untuk dikendalikan. Perkembangan teknologi dan informasi memberikan perubahan yang nyata di segala aspek kehidupan terutama bagi gaya hidup. Selain *fashion* mahasiswa juga sering menghabiskan waktu di malam hari dengan pergi ke *mall*, belanja, nonton bioskop, nongkrong di kafe sebagai tempat potret mahasiswa masa kini. Metode Penulisan Ini Menggunakan deskriptif. Metode deskriptif menurut Sugiono (2009) adalah suatu metode yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Perubahan gaya hidup pada remaja yang terjadi adalah cara berpakaian yang cenderung memilih produk branded, kebiasaan nongkrong dan gaya bahasa atau cara berbicara. Dimana keinginan seperti itu menjadi daya tarik, yaitu keinginan untuk tampil beda, sehingga menimbulkan perilaku gaya hidup modern. Kondisi ini tentu saja mendorong setiap individu. Mengikuti perkembangan zaman adalah salah satu kesenangan tersendiri khususnya bagi para remaja terutama mahasiswa yang notabene senang mengeksplere segala hal terbaru yang menurut mereka sangat menarik. Entah hanya sekedar ikut-ikutan tren bahkan sampai menjadi gaya hidup. Perkembangan teknologi merupakan faktor yang mempengaruhi perubahan gaya hidup mahasiswa.

***Kata kunci : Literasi Ekonomi, Mahasiswa dan Gaya Hidup***

## **I. Pendahuluan**

Di tengah Perkembangan zaman ini, segala sesuatu mengalami perkembangan yang sungguh luar biasa dan hal seperti itu tidak mudah untuk dikendalikan. Perkembangan teknologi dan informasi memberikan perubahan yang nyata di segala aspek kehidupan terutama bagi gaya hidup. Gaya hidup merupakan cara hidup seseorang untuk menghabiskan waktu atau aktivitasnya yang mereka anggap penting dalam kehidupannya. Bagaimana mereka menggunakan uangnya dan memanfaatkan waktu yang dimilikinya namun bukan untuk kebutuhan tetapi atas dasar keinginan untuk bermewahan. Sebagian besar mahasiswa berasal dari kalangan menengah ke atas. Gaya hidupnya yang selalu berpenampilan modis dengan *fashion* yang digunakan untuk mengikuti tren yang ada.

Selain *fashion* mahasiswa juga sering menghabiskan waktu di malam hari dengan pergi ke *mall*, belanja, nonton bioskop, nongkrong di kafe sebagai tempat potret mahasiswa masa kini. Terkait dengan gaya hidup remaja,

pendidikan ekonomi dalam hal ini memegang peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia berkualitas. sehingga literasi ekonomi menjadi hal penting yang berguna untuk mengubah perilaku yang tidak cerdas menjadi cerdas.

Dengan pendidikan literasi ekonomi ini diharapkan mahasiswa dapat memiliki perilaku yang lebih matang dalam melaksanakan tindakan ekonomi. Seperti melaksanakan sumber daya dengan cerdas dan mempertimbangkan biaya atau manfaat dari suatu barang.

## **II. Metode Penulisan**

Metode Penulisan Ini Menggunakan deskriptif. Metode deskriptif menurut Sugiono (2009) adalah suatu metode yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dengan kata lain

penelitian deskriptif analitis mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya.

### **III. PEMBAHASAN**

#### **a. Perilaku Gaya Hidup Mahasiswa Masa Kini**

Perkembangan zaman modern ini, baik perkembangan ilmu pengetahuan, maupun teknologi, sadar atau tidak sadar hal ini telah mengubah gaya hidup manusia secara cepat atau dalam artian serba instan. Berawal dari demikian maka setiap manusia berusaha untuk mewujudkan apa yang menjadi kebutuhan juga keinginan mereka. Melihat realita kehidupan manusia yang terjadi saat ini, menunjukkan hampir segala sesuatu mudah untuk kita lakukan atau dapatkan, terlebih gaya hidup dan pola konsumsi sebagai akibat dari perubahan zaman. Hal ini juga

sangat mudah untuk masuk dalam lingkup kehidupan manusia, terlebih bagi kalangan mahasiswa saat ini.

Perubahan gaya hidup pada remaja yang terjadi adalah cara berpakaian yang cenderung memilih produk branded, kebiasaan nongkrong dan gaya bahasa atau cara berbicara. Dimana keinginan seperti itu menjadi daya tarik, yaitu keinginan untuk tampil beda, sehingga menimbulkan perilaku gaya hidup modern. Kondisi ini tentu saja mendorong setiap individu untuk mewujudkan keinginan atau obsesi yang diinginkannya sesuai dengan tuntutan zaman. Hal yang terjadi karena proses pergeseran budaya dari daerah yang cenderung sederhana menjadi budaya kota yang identik dengan kehidupan yang modern, sehingga bukan hanya cara berpakaian yang berubah namun pola kebiasaan mahasiswa daerah juga mengalami perubahan.

Kecanggihan teknologi membuat semua serba praktis, misalnya lebih suka membeli barang secara *online* di tokopedia, lazada, shopee dari pada harus beli ke tokonya. Keinginan

remaja untuk memiliki barang *branded* mungkin bukan merupakan masalah bagi anak-anak orang kaya. Tapi bagaimana dengan remaja yang berasal dari keluarga yang tidak mampu? Ketika penghasilan orang tua tidak ada atau pas-pasan kemudian anak ingin memiliki barang baru agar sama dengan temannya, maka itu akan menjadi sebuah tekanan tersendiri bagi remaja tersebut juga orang tuanya. Sebagian besar mahasiswa lebih mengikuti tren mode masa kini, contohnya berpakaian seperti orang luar negeri dan bergaya kebarat-baratan. Sedangkan negara Indonesia terkenal dengan kesopanan, budi luhur dan tata kramanya.

Bergaul juga dapat mempengaruhi gaya hidup mereka, mahasiswa yang dulunya tidak mengenal gaya hidup *nge-mall*, nongkrong, dan keluar malam, ketika berteman dengan anak modern maka akan terjadi perubahan mulai dari cara berbicara, berpakaian, kebiasaan juga pola konsumsi. Mahasiswa-mahasiswa ini sering menghabiskan waktu luangnya untuk berkumpul dengan teman sebayanya sehingga mereka

jarang berkumpul dengan keluarganya sendiri. Gaya hidup mahasiswa modern terkadang tidak mengimbangi dengan ekonomi di keluarganya, orang tua bekerja keras untuk memenuhi keinginan anaknya tapi ia malah menggunakan uangnya untuk bersenang-senang agar tidak dipandang rendah oleh temannya.

### **Simpulan**

Mengikuti perkembangan zaman adalah salah satu kesenangan tersendiri khususnya bagi para remaja terutama mahasiswa yang notabene senang mengeksplorasi segala hal terbaru yang menurut mereka sangat menarik. Entah hanya sekedar ikut-ikutan tren bahkan sampai menjadi gaya hidup. Perkembangan teknologi merupakan faktor yang mempengaruhi perubahan gaya hidup mahasiswa. Perubahan yang terjadi pada mahasiswa saat ini adalah gaya hidup seperti cara berpakaian yang cenderung memilih produk *branded* yang mengikuti tren, kebiasaan nongkrong, dan gaya bahasa. Selain itu faktor teman sebaya juga sangat berpengaruh, hal ini berdampak pada

gaya hidup mahasiswa modern dan mandiri.

Gaya hidup perkotaan yang membuat remaja ini ingin terlihat berbeda dari remaja yang lain, merasa bahwa dengan mengikuti tren yang ada akan mendapatkan perhatian lebih dari orang di sekitarnya. Maka dapat disimpulkan bahwa di tengah perkembangan zaman saat ini, maka kehidupan manusia khususnya bagi remaja serba cepat dan mudah. Kita hidup di zaman ini harus bisa menyesuaikan diri dari hal ini, sebab jika tidak maka kita akan terbawa dan akan berdampak negatif bagi kehidupan kita.

### **Sumber Bacaan**

Hastuti, Sri. 2019. Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup Mahasiswa. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/bitstream/handle/11617/10766/Makalah%2016%20SNP%20Sri%20Hastuti.pdf?sequence=1&isAllowed=y> (diakses pada tanggal 10 April 2021)

Mukarramah, Inanna, dkk. 2020. *Pengaruh Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa.*

<https://ojs.unm.ac.id/ijses/article/viewFile/15483/9058> (diakses pada 10 April 2021)

Novitasani, Latifah. 2014. *Perubahan Gaya Hidup Konsumtif pada Mahasiswa Urban di UNESA.* <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/paradigma/article/viewFile/9090/8922> (diakses pada tanggal 10 April 2021)

Risnawati, Sri Umi Mintarti, dan Cipto Wardoyo. 2018. *Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga, Gaya Hidup, Moderitas Individu, dan Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumtif Siswa.* <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/download/10732/5231> (diakses pada tanggal 10 April 2021)

Wahyudi, Kodrat. 2016. *Dampak Gaya Hidup Modern Mahasiswa Dalam Perspektif Ekonomi Islam.* [http://repositori.uin-alauddin.ac.id/1608/1/KODRAT%20WAHYUDI\\_opt.pdf](http://repositori.uin-alauddin.ac.id/1608/1/KODRAT%20WAHYUDI_opt.pdf) (diakses pada 10 April 2021)